

RINGKASAN EKSEKUTIF



INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

KABUPATEN SEMARANG

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG

Ringkasan Eksekutif
Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Semarang
2019

ISSN/ISBN : -

No. Publikasi : 33220.2011

Katalog : 7102012.3322

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : ii + 14 halaman/pages

Naskah :

BPS Kabupaten Semarang

Penyunting :

BPS Kabupaten Semarang

Desain Kover oleh :

BPS Kabupaten Semarang

Penerbit :

BPS Kabupaten Semarang

Pencetak :

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

RINGKASAN EKSEKUTIF INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

KABUPATEN SEMARANG 2019

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Apa Pengertian Konstruksi?

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain bangunan gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api,

terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

Bagaimana Menghitung Indeks Kemahalan Konstruksi ?

Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan input dan yang kedua pendekatan harga

output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003

yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan.

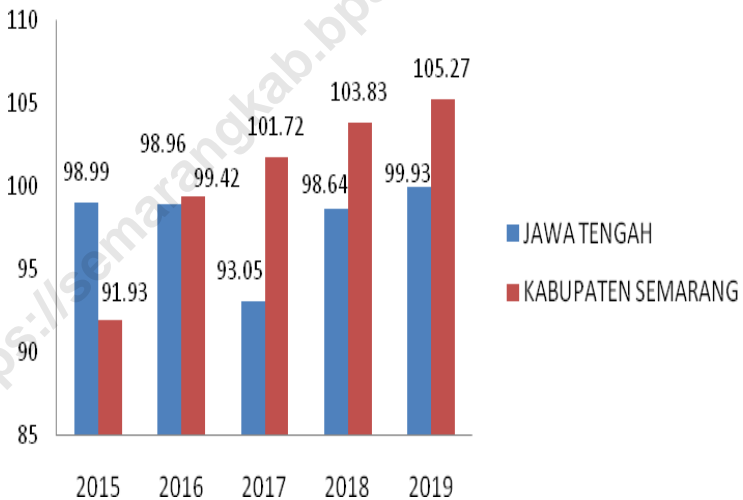
IKK tahun 2019 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu Juli 2018, Oktober 2018, Januari 2019, dan April 2019. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2019 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Apa Itu Indeks Kemahalan Konstruksi?

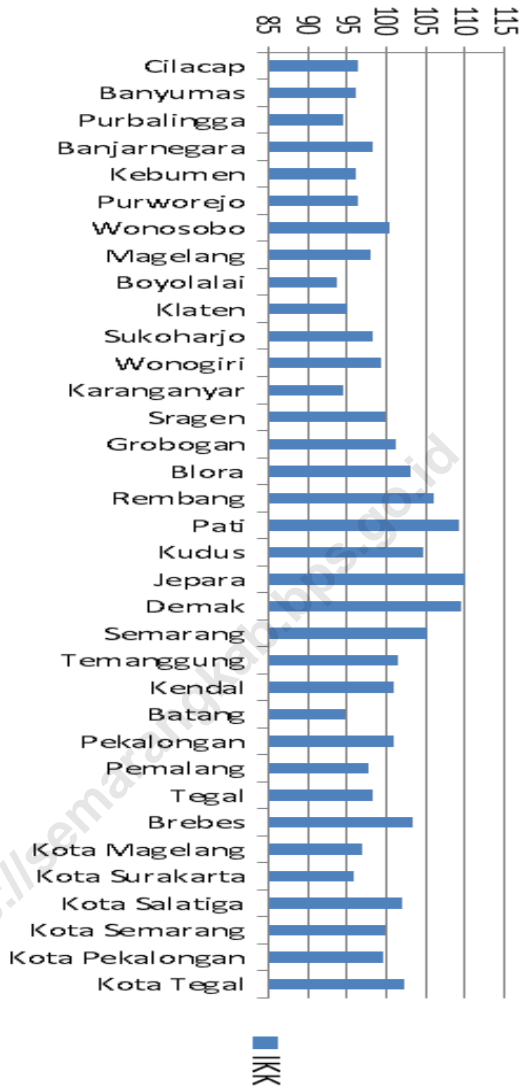
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata nasional. Dengan demikian angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi atau biaya yang dibutuhkan

untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TTK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah jenis barang/bahan bangunan dan harga sewa alat-alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar.

Gambar 1
Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Semarang dan
Jawa Tengah 2015-2019



**GAMBAR 1.1 INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH 2019**



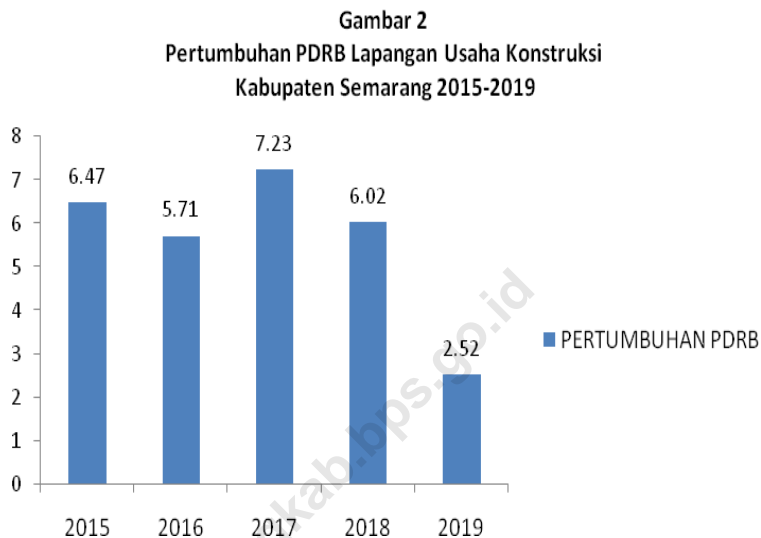
Bagaimana Gairah IKK Selama lima Tahun Terakhir?

Dalam rentang waktu 2015-2019 Indeks Kemahalan Konstruksi kabupaten Semarang menunjukkan kenaikan secara fluktuatif . Indeks Kemahalan Konstruksi pernah mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2016.

Dapat dilihat pada gambar 1 bahwa data persentase indeks kemahalan konstruksi di tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebesar 8,14 persen jika dibanding tahun 2015. Kenaikan persentase indeks kemahalan konstruksi ini dipicu oleh meningkatnya proyek infrastruktur yang diikuti oleh kenaikan harga barang-barang konstruksi. Kegiatan membangun atau merenovasi rumah juga berperan pada kenaikan harga.

Sementara untuk periode 5 tahun terakhir 2015-2019, indeks kemahalan konstruksi dari tahun ke tahun secara absolut mengalami kenaikan. Tahun 2015 , indeks kemahalan konstruksi sebesar 91,93, tahun 2016 sebesar 99,42, tahun 2017 sebesar

101,72, tahun 2018 sebesar 103,83 serta tahun 2019 sebesar 105,27.

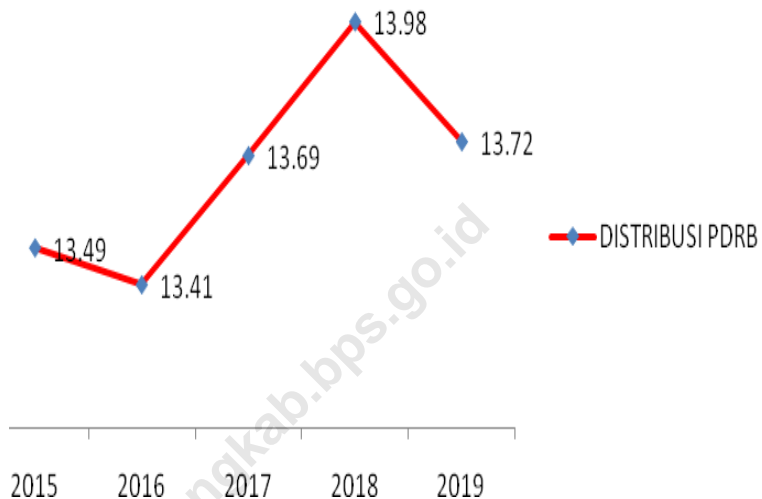


Bagaimana Pengaruh Sektor Konstruksi Terhadap PDRB?

Gambar 2 menyajikan pertumbuhan PDRB atas harga konstan lapangan usaha konstruksi di Kabupaten Semarang periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Tren pertumbuhan PDRB lapangan usaha konstruksi ternyata dari tahun ke tahun tampak dinamis bahkan cenderung menurun. Dari tahun 2015 ke 2017

PDRB lapangan usaha konstruksi mengalami kenaikan. Peningkatan nilai ini sejalan dengan perubahan harga atau inflasi yang menerangkan bahwa kebutuhan manusia meningkat seiring perubahan zaman. Sementara tahun 2017 sampai dengan 2019 PDRB lapangan usaha konstruksi mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan nilai ini karena sudah banyak proyek infrastruktur yang diselesaikan pada periode sebelumnya terutama proyek jalan tol Semarang-Solo.

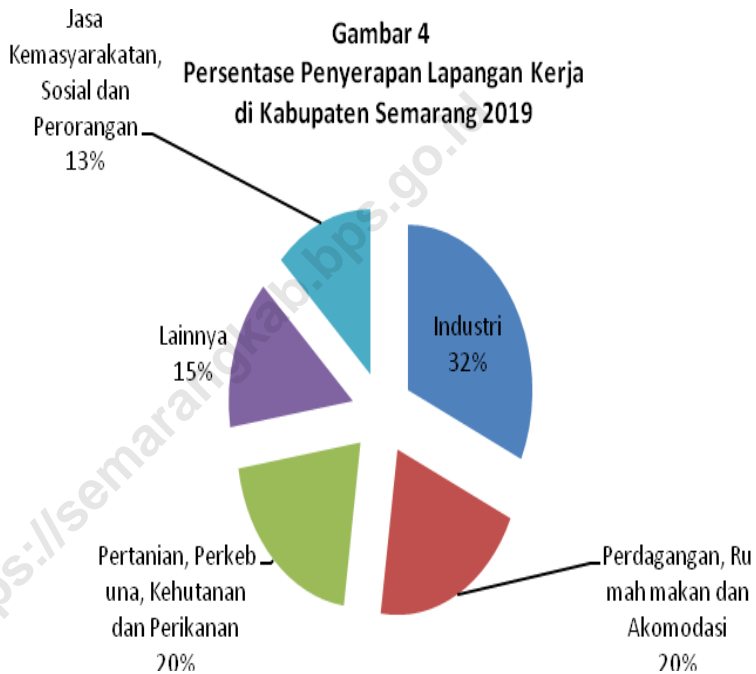
Gambar 3
Distribusi Persentase PDRB Lapangan Usaha Konstruksi
Kabupaten Semarang 2015-2019



Bagaimana Konstruksi meningkatkan pertumbuhan ekonomi?

Menelisik lebih jauh terkait distribusi PDRB lapangan usaha konstruksi atas harga berlaku . Gambar 3 berikut meyajikan distribusi lapangan usaha konstruksi terhadap PDRB kabupaten Semarang. Dengan distribusi 13,72 persen sektor konstruksi dari seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha konstruksi belum

begitu dominan nilainya dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Semarang, artinya andil lapangan usaha konstruksi dalam pertumbuhan ekonomi masih kalah dibanding lapangan pertanian dan industri.



Bagaimana Serapan Sektor Konstruksi Terhadap Lapangan Kerja?

Gambar 4 menunjukkan data BPS Kabupaten Semarang berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2019, banyaknya penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 594.981 orang atau 97,42% dari jumlah angkatan kerja. Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, berturut-turut yakni sektor industri pengolahan sebesar 31,83%, sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi sebesar 20,33%, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan sebesar 20,30%, sektor lainnya (konstruksi) menyerap tenaga kerja sebesar 14,71% dan sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebesar 12,82%.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. *Indeks Kemahalan Kosntruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2019*; bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Semarang Menurut Lapangan Usaha 2015-2019*; semarangkab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. *Kabupaten Semarang Dalam Angka 2019*; semarangkab.bps.go.id

<https://semarangkab.bps.go.id>

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG
Jl. Garuda No.7, Ungaran
Telp (024) 6921029
Faks (024) 6921029
Email : bps3322@bps.go.id